

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Hardani, dkk. (2020) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Sejalan dengan definisi tersebut Sugiyono (2020), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

3.2 Penentuan Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. sedangkan Sampel yaitu “Bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Unit Analisis dalam

penelitian adalah Caleg yang tidak mendapatkan kursi DPRD dan Caleg Terpilih di Kota Tasikmalaya 2024.

3.3 Penentuan Informan

Sampel memiliki tujuan untuk mempertimbangkan subjek penelitian, informan yang menjadi subjek penelitian harus memenuhi kriteria penelitian yang memang mampu memberikan informasi penelitian sesuai kebutuhan peneliti (Nugrahani, 2014). Metode penentuan informan dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, di mana peneliti sengaja memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman paling relevan dengan topik penelitian, bukan secara acak.

Ciri yang dijadikan sampel penelitian yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ruang lingkup jalannya pemilu 2024
2. Mengetahui alur seleksi Caleg Perempuan

Pemilihan informan sebagai sumber informasi penelitian yang berlandaskan atas subjek permasalahan yang memiliki data penelitian yang lengkap dan akurat. Di bawah ini merupakan jumlah informan yang dibutuhkan sebanyak 5 orang untuk dimintai informasi yang berhubungan dengan penelitian mengenai Tantangan Pemenuhan Kuota Tiga Puluh Persen Caleg Yang Mengalami Kekalahan Dalam Pemilu 2024 di DPRD Kota Tasikmalaya:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Informan 1	Meina Zehan Syah (PAN) Kalah	1
2	Informan 2	Siti Rohani (PKS) Kalah	1
3	Informan 3	Eti Guspitawati (PDI) Menang	1
4	Informan 4	Hj. Ai Ellah Rohillah (PPP) Menang	1
5	Informan 5	Hj Nurjanah (PPP) Menang	1

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara mendalam merupakan jenis wawancara yang sudah secara tertulis disiapkan materinya secara rinci dengan urutan yang tepat melalui uraian wawancara (Nugrahani, 2014). Isi wawancara adalah mengenai Tantangan Pemenuhan Kuota Tiga Puluh Persen Caleg Perempuan Dalam Pemilu 2024 di DPRD Kota Tasikmalaya yang nantinya dipertanyakan perwakilan KPU, Caleg Yang Mengalami Kekalahan. Wawancara dilakukan secara langsung datang ke kediaman caleg perempuan dan kantor KPU. Alat yang digunakan adalah alat tulis, media rekaman HP dan lainnya.

3.4.2 Observasi (Pengamatan)

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian mengenai Tantangan Pemenuhan Kuota Tiga Puluh Persen Caleg Perempuan Dalam Pemilu 2024 di DPRD Kota Tasikmalaya. Observasi dilakukan secara langsung di wilayah Kota Tasikmalaya, cara

melakukan observasi cenderung bersifat terkontrol di ruangan tertutup bersama informan mengenai Tantangan Pemenuhan Kuota Tiga Puluh Persen Caleg Perempuan Dalam Pemilu 2024 di DPRD Kota Tasikmalaya, media yang digunakan bisa menggunakan HP untuk melakukan rekaman, alat tulis dan lainnya (Nugrahani, 2014).

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan bukti kebenaran penelitian misalnya melalui data yang didapat mengenai objek dan subjek penelitian (Nugrahani, 2014). Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, struktural Di KPU dan Parpol serta biografi Caleg Yang Mengalami Kekalahan di Kota Tasikmalaya, maupun dari sumber yang lainnya. Alat yang digunakan adalah HP yang digunakan untuk foto dokumentasi dan alat tulis sebagai alat pengumpulan informasi mengenai profil, visi dan misi atau profil lembaga.

3.5 Validitas Data dan Analisis Data

1. Validitas Data

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, yang mana instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Nursalam dalam Sapto et al : 2020 361). Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi* agar data yang telah dihasilkan valid untuk dilakukan penelitian.

Triangulasi merupakan salah satu teknik atau metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif yang dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekedar menggunakan satu sumber data saja.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Tantangan Pemenuhan Kuota Tiga Puluh Persen Caleg Perempuan Dalam Pemilu 2024 di DPRD Kota Tasikmalaya”. Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui triangulasi data model Miles dan Huberman, adalah sebagai berikut (Nugrahani, 2014).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah dimana peneliti melakukan pemilihan informan yang tepat guna menghasilkan informasi penelitian yang dikaji. Setelah itu data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang telah diseleksi. Selama pengambilan data lapangan segala sesuatu harus dicatat dan di dokumentasikan sehingga kebenarannya terukur, setelah itu informasi di kumpulkan selengkap

mungkin sebelum disajikan menjadi data yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan (Nugrahani, 2014).

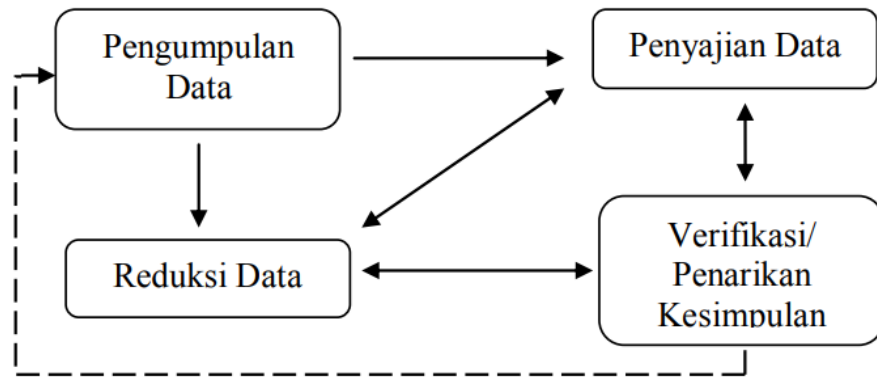
b. Sajian Data

Sajian data merupakan menyajikan data hasil penelitian setelah data terkumpul melalui proses pengumpulan reduksi data. Data disajikan melalui kumpulan informasi penelitian yang mampu di deskripsikan dan di analisis secara logis melalui perangkaian sistematis dalam menjawab permasalahan penelitian (Nugrahani, 2014).

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Proses simpulan atau verifikasi dilakukan melalui langkah-langkah meliputi pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan dilapangan, sehingga menghasilkan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Penarikan kesimpulan akhir harus diambil sesingkat mungkin serta harus sesuai dengan tema penelitian, tujuan penelitian, pemecahan masalah penelitian, data hasil penelitian serta membandingkan dengan teori penelitian. (Nugrahani, 2014).

Kemudian proses analisis interaktif ini disajikan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles Huberman

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya khususnya di kediaman ketiga anggota dewan perempuan di Kota Tasikmalaya, selanjutnya dilakukan di Parpol yang beralamat di Jl. Letnan Harun, Sukarindik, Kec. Bungursari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dan direncanakan selama lebih kurang enam bulan dari bulan Desember 2023 – Mei 2024.